

# KAJIAN RESEP PASIEN RAWAT JALAN POLI ANAK DI RSU MITRA PARAMEDIKA BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 72 TAHUN 2016

Dewa Kadek Harta Winata<sup>1</sup>, Sugiyono<sup>2</sup>, Niken Larasari<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar belakang:** Poli spesialis anak adalah suatu layanan pemeriksaan dan pengobatan kepada bayi serta anak yang menderita penyakit tertentu maupun untuk kepentingan konsultasi kesehatan secara langsung dengan dokter spesialis anak. Pasien rawat jalan adalah pasien yang telah mendapatkan pelayanan medis kurang dari 24 jam untuk tujuan observasi, diagnosis, pengobatan, dan pelayanan medis lainnya yang tidak memerlukan rawat inap. Pengkajian resep dilakukan untuk menghindari dampak dari suatu pelayanan kesehatan mulai tidak memberikan resiko sama sekali sampai terjadinya kecacatan bahkan kematian. Apoteker dalam melakukan pengkajian resep harus berpedoman pada standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit yang terbaru yaitu Permenkes Nomor 72 tahun 2016.

**Tujuan penelitian:** Mengkaji resep pasien rawat jalan poli anak di Instalasi Farmasi RSU Mitra Paramedika terhadap Permenkes Nomor 72 tahun 2016.

**Metode Penelitian:** Penelitian observasional deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif, pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Sampel yang digunakan resep pasien rawat jalan di poli anak pada Instalasi Farmasi RSU Mitra Paramedika pada bulan Januari – Desember 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang didapatkan adalah 140 resep yang kemudian dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase.

**Hasil Penelitian:** Pada kelengkapan komponen persyaratan administrasi resep menunjukkan nama pasien 100%, umur pasien 100%, jenis kelamin 0%, berat badan 96,42%, nama dokter 100%, tanggal resep 99,28%, dan ruangan 98,57%. Pada kesesuaian komponen persyaratan farmasetik resep menunjukkan nama obat 100%, bentuk sediaan 100%, kekuatan sediaan 100%, dosis obat 73,57%, dan aturan penggunaan 86,42%. Pada komponen persyaratan klinik resep tidak ada resep yang memiliki potensi terjadinya interaksi obat 0% dari keseluruhan resep.

**Kesimpulan:** Berdasarkan pengkajian resep yang dilakukan masih ditemukan komponen persyaratan administrasi resep yang tidak lengkap dan komponen persyaratan farmasetik yang tidak sesuai. Namun tidak ditemukannya potensi terjadinya interaksi obat pada komponen persyaratan klinik resep.

**Kata kunci:** Kajian Resep, Poli Anak, Rawat Jalan, Permenkes

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**PRESCRIPTION STUDY FOR PEDIATRIC OUTPATIENTS  
AT MITRA PARAMEDIKA HOSPITAL BASED  
ON PERMENKES NUMBER 72 OF 2016**

Dewa Kadek Harta Winata<sup>1</sup>, Sugiyono<sup>2</sup>, Niken Larasari<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Pediatrician poly is an examination and treatment service for infants and children suffering from certain diseases as well as for the benefit of direct health consultations with pediatricians. Outpatients are patients who have received medical services for less than 24 hours for the purpose of observation, diagnosis, treatment, and other medical services that do not require hospitalization. Review of prescriptions is carried out to avoid the impact of a health service from providing no risk at all to the occurrence of disability and even death. Pharmacists in conducting prescription assessments must be guided by the pharmaceutical service standards in hospitals, the latest Minister of Health Regulation Number 72 of 2016  
**Objective:** To examine the prescriptions of pediatric outpatients at the Pharmacy Installation of Mitra Paramedika RSU against Minister of Health Regulation Number 72 of 2016.

**Method:** Retrospective descriptive observational study with purposive sampling. The sample used was manual prescription of pediatric outpatients at the pharmacy Installation of Mitra Paramedika RSU in January – December 2021 which met the inclusion criteria and exclusion criteria. The sample obtained were 140 recipes which were then analyzed descriptively in the form of percentages.

**Result:** the completeness of the prescription administration requirements component showed 100% patient name, 100% patient age, 0% gender, 96,42% patient weight, 100% doctor's name, 99,28% prescription date and 98,57% room. On the suitability of the components of the prescription pharmaceutical requirements, it shows: 100% drug name, 100% drug form, 100% dosage strength, 73,57% drug dose and rules of use 86,42%. In the clinical requirement component of the prescription, there is no prescription that has the potential for drug interactions 0% of all prescriptions.

**Conclusion:** Based on the prescription assessment carried out, it was found that the components of prescription administration requirements were incomplete and the components of pharmaceutical requirements were not appropriate. However, the potential for drug interactions was not found in the components of the prescription clinic requirements.

**Keywords:** Prescription, Study, Pediatric Polyclinic, Outpatient Care, Permenkes

---

<sup>1</sup>Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achamad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achamad Yani Yogyakarta